



2022 SUSTAINABILITY REPORT

BIODIVERSITY AND CONSERVATION





TAMAN KONSERVASI

Biodiversity and Conservation

Kebijakan terkait keanekaragaman hayati dan konservasi di IPB University

Kebijakan Kampus Biodiversitas

Sejak tahun 2011, IPB University telah mendeklarasikan sebagai Kampus Biodiversitas. Deklarasi ini dilakukan karena Kampus IPB University memiliki tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi. Salah satu faktor utama yang berkontribusi pada keanekaragaman hayati yang tinggi di IPB University adalah keunikan lanskap kampus, dengan keseimbangan antara area bangunan dan ruang terbuka hijau yang terjaga dengan baik. Adanya danau, hutan, arboretum, perkebunan, dan tiga sungai yang melintasi area kampus juga berperan dalam menciptakan beragam habitat yang mendukung keanekaragaman hayati.



Kebijakan Green Campus IPB

IPB University telah menetapkan kebijakan green campus yang mengikuti peraturan nasional untuk mengembangkan kebijakan green campus yaitu mengenai “peningkatan dan perlindungan keanekaragaman hayati dan lanskap berkelanjutan”. Kriteria dari program ini tertuang dalam keputusan rektor nomor 104/IT3/LK/2019 yang dapat diakses dibawah ini: <https://ipb.link/kebijakan-green-campus>



Konservasi di kampus

a. Operasi kampus

Taman Hutan Kampus

Taman Hutan Kampus merupakan program konservasi keanekaragaman hayati yang diinisiasikan oleh Kepala Departemen Konservasi Sumber Daya Hutan dan Ekowisata, Fakultas Kehutanan dan Lingkungan, IPB University. Taman Hutan Kampus ini terletak di blok Cikabayan, Kampus Dramaga IPB, Bogor. Taman Hutan Kampus ini memiliki luas sekitar 20 hektar.



Taman Kolaborasi

Pada Februari 2022, alumni IPB angkatan 14 tahun 1977 dalam rangka Genksi (Generasi Kreatif Seni dan Intelektual) membangun Taman Kolaborasi untuk memperingati 45 tahun sebagai alumni. Taman ini terletak di sebelah kanan pintu utama masuk IPB University. Terdapat penangkaran rusa di taman ini yang memiliki peran penting dalam menjaga keanekaragaman hayati baik di tingkat lokal maupun nasional.



Penangkaran ini bertujuan untuk menjaga dan merawat spesies rusa totol. Pengunjung memiliki kesempatan untuk melihat populasi rusa yang tinggal di sana secara langsung. Kawasan kandang rusa dibatasi oleh pagar dan dikelilingi oleh sebuah jalur kecil yang mengelilingi pagar tersebut. Jalur ini biasanya digunakan sebagai tempat jogging atau berolahraga.

Penangkaran Rusa IPB

Penangkaran Rusa IPB merupakan sebuah fasilitas yang bertujuan untuk melestarikan dan merawat spesies rusa, serta memberikan kontribusi penting dalam menjaga keberagaman hayati di lingkungan kampus. IPB University juga menjalankan berbagai program yang mencakup pemeliharaan, pemantauan, dan pendidikan sebagai bagian dari usaha untuk melestarikan spesies rusa. Selain itu, fasilitas penangkaran rusa ini juga dapat digunakan sebagai sumber informasi dan sumber pembelajaran bagi mahasiswa dan masyarakat umum, serta sebagai lokasi untuk kegiatan penelitian.



b. Program dan tindakan

Mendukung ekosistem daratan melalui pendidikan

International Summer Course

Fakultas Kehutanan dan Lingkungan, Universitas IPB (IPB) bekerja sama dengan Perhutani, menyelenggarakan International Summer Course tentang Kehutanan dan Lingkungan 2022 dengan tema "Manajemen Hutan dan Lingkungan Berkelanjutan di Era Normal Baru: Konservasi, Keanekaragaman Hayati, dan Kebudayaan". Kegiatan ini dilaksanakan secara daring pada tanggal 1-9 Agustus.

INREF Smart-in-Ag Summer School 2022

Sekolah Bisnis IPB University berkolaborasi dengan Wageningen University and Research (WUR) sukses menyelenggarakan INREF Smart-in-Ag Summer School 2022. Kegiatan inisiasi Direktorat Program Internasional ini, berupa program interaktif secara hybrid antara peserta dengan pengajar. Mereka adalah para dosen terbaik dari IPB University dan WUR mengenai smart farming. INREF Smart-in-Ag Summer School tidak hanya diisi dengan sesi perkuliahan, tetapi juga sesi kerja kelompok, presentasi dan kegiatan hiburan yang semakin menambah semangat dan kedekatan antar peserta maupun dosen yang terlibat.



Webinar Upaya Selamatkan Satwa Punah

Populasi berbagai jenis satwa yang terancam punah atau hampir punah semakin menghadapi ancaman yang serius. Untuk menyelamatkan sisa populasi satwa ini, riset dan teknologi terkini sangat diperlukan. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah konservasi genomik yang memanfaatkan keilmuan bioinformatika.



Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) di IPB University telah mengadakan acara Bioinformatics Webinar Series ke-23 dengan tema "Conservation Genomics" belum lama ini. Acara ini mengundang Sabhrina Gita Anita MSc., seorang peneliti dari Queen Mary University of London, United Kingdom (UK), sebagai pembicara utama.

Webinar Kelestarian Satwa Primata dalam Menyelamatkan Manusia dan Bumi



Satwa primata tidak hanya sekedar hadir untuk mewarnai keanekaragaman alam di dunia. Satwa primata memegang peran penting dalam menjaga stabilitas ekosistem. Punahnya satwa primata dapat mengancam keberadaan manusia di muka bumi. Menyinggung isu-isu pelestarian primata dan hubungannya dengan keberlangsungan umat manusia, Program Studi Primatologi Sekolah Pascasarjana didukung oleh Pusat Studi Satwa Primata, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IPB University dan Yayasan Nirwana Dondin Sajuthi menggelar Webinar "Menyelamatkan Satwa Primata Menyelamatkan Primata Manusia".

Makanan yang ditanam secara berkelanjutan di kampus

IPB University telah memperkuat komitmennya dalam penyediaan pangan berkelanjutan di kampus sesuai dengan Keputusan Rektor No.133 Tahun 2020. Dalam hal ini, IPB University memastikan bahwa semua kantin di kampus menggunakan bahan baku dari pertanian, peternakan, dan perikanan yang menjalankan praktik berkelanjutan dan mematuhi etika hewan.

Agribusiness and Technology Park

Pertanian organik dengan sistem end-to-end dan sistem rumah kaca merupakan salah satu implementasi dari arahan ATP IPB (Agribusiness and Technology Park) yang berperan dalam produksi sayuran dan buah-buahan organik. Produksi ini telah memenuhi Standar Nasional Sistem Pertanian Organik Indonesia (SNI 6729-2016) yang diakui oleh INOFICE (Sertifikasi Pertanian Organik Indonesia).



Di ATP, kegiatan pembibitan mencakup produksi tanaman sayuran, buah-buahan, dan pembenihan ikan. Beberapa jenis sayuran yang ditanam di persemaian ini termasuk selada, pakcoy, kailan, kangkung, cabai rawit, cabai keriting, terong, dan kubis. Proses pembibitan dilakukan di rumah kaca yang dilengkapi dengan teknologi NMC pro Climate, yang berfungsi untuk mengatur kondisi mikro lingkungan di dalam rumah kaca. Selain itu, rumah kaca juga menggunakan pengontrol Netbeans untuk mengatur penyiraman dan pemupukan agar penggunaan air menjadi lebih efisien. Hasil dari pembibitan ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan petani yang bermitra dengan ATP dan juga dijual kepada petani yang bukan mitra ATP.

Kantin Ekolabel

IPB University berperan aktif dalam mendukung gerakan lingkungan dengan menyediakan dan mengelola kantin ekolabel. Kantin ini menawarkan makanan yang sehat, higienis, dan aman untuk dikonsumsi. Label ekolabel tersebut diberikan kepada kantin yang telah berkomitmen untuk menggunakan bahan baku yang ramah lingkungan dan berfokus pada pelestarian sumber daya alam serta ekosistem. Semua inisiatif ini sesuai dengan prinsip-prinsip yang tercantum dalam Naskah Akademik IPB dan Program Implementasi IPB Green Campus untuk periode 2019-2023.



Turunkan Emisi Karbon, 15.000 Pohon Ditanam di Hutan Kampus IPB

Pada tanggal 13 oktober 2022, IPB University bekerja sama dengan United Tractors untuk menanam 15.000 pohon di Taman Hutan Kampus IPB sebagai bagian dari usaha untuk mengurangi emisi karbon.



Terdapat tujuh jenis pohon yang ditanam, dan enam diantaranya merupakan pohon buah-buahan seperti nangka madu, jambu mutiara, matoa, rambutan binjai, kemang, dan jambu biji merah, yang dipilih karena kemampuan mereka dalam menyerap karbon sangat tinggi.

Menanam 15.000 Pohon

Nangka Madu



Matoa



Rambutan Binjai



Jambu Mutiara



Kemang



Jambu Biji Merah



Menjaga dan memperluas keanekaragaman hayati ekosistem saat ini

UKF Menjaga Keanekaragaman Hayati

Di dalam kawasan kampus IPB University, terdapat sekitar 250 hektar lahan hutan yang kaya akan keanekaragaman hayati. Potensi keanekaragaman hayati, khususnya burung dan herpetofauna (reptil dan amfibi) yang ada di lingkungan kampus merupakan potensi yang dapat dikembangkan dan dijadikan sarana edukasi kepada mahasiswa/i multidisiplin bidang keilmuan. Berdasarkan hasil monitoring burung Divisi Konservasi Burung UKF tahun 2018 hingga tulisan ini dibuat pada bulan September 2022 tercatat 97 jenis burung.

Sementara itu untuk catatan jenis herpetofauna berdasarkan hasil monitoring Divisi Konservasi Reptil Amfibi UKF tahun 2016 hingga tahun 2021 tercatat 29 jenis ular, 15 jenis kadal, dan 15 jenis katak. Menurut Mustari (2020) dalam bukunya "Biodiversitas di Kampus IPB University: Mamalia, Burung, Amfibi, Reptil, Kupu-kupu, dan Tumbuhan" menyebutkan terdapat 99 jenis burung di Kampus IPB. Sedangkan reptil dan amfibi tercatat 26 jenis ular, 12 jenis kadal, dan 12 jenis katak.



Kampus IPB University memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi. Banyak tipe habitat di kampus ini mencakup arboretum, riparian, rawa, danau, areal terbuka dan padang rumput, kebun dan sawah percobaan. Demikian juga dengan bentang alam (landscape) yang bervariasi. Kampus IPB adalah habitat 22 jenis mamalia, 99 jenis burung, 12 jenis amfibi, 38 jenis reptil, dan 128 jenis kupu kupu. Tercatat 173 jenis tumbuhan berkayu, 127 jenis tumbuhan obat, dan lebih 40 jenis bambu.

Mamalia



22 jenis

Burung



99 jenis

Kupu-kupu



128 jenis

Tumbuhan berkayu



173 jenis

Amphibi



12 jenis

Reptil



38 jenis

Bambu



40 jenis

Tumbuhan obat



127 jenis

Memantau IUCN dan spesies konservasi lainnya

IPB University patuh pada konvensi internasional dan peraturan nasional dalam konteks pemantauan dan perlindungan spesies yang tercantum dalam daftar merah IUCN serta spesies yang dilindungi secara nasional, terutama dalam konteks kegiatan yang dilakukan oleh IPB University.

1. IPB University telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) dengan tujuan untuk melindungi lingkungan, flora, dan fauna di wilayah kerja IPB University. Hal ini mencakup pemantauan terhadap flora dan fauna sebagai bagian dari manajemen lingkungan kerja, dan program serta target terkait telah dijelaskan dalam panduan tersebut.
2. IPB University memiliki komitmen yang kuat untuk melestarikan ekosistem alam, termasuk yang dilindungi dan tidak dilindungi, di dalam kampus, sebagaimana diatur dalam Peraturan Senat Akademik No.36 Tahun 2020. Upaya pelestarian keanekaragaman hayati di kawasan kampus telah dilakukan sejak tahun 2011 melalui Kebijakan Kampus Keanekaragaman Hayati dan Kebijakan Inovasi Keanekaragaman Hayati untuk Eko-Eduwisata IPB University. Selama dua dekade terakhir, telah dilakukan pemantauan keanekaragaman hayati yang mencakup berbagai jenis mamalia, burung, amfibi, reptil, kupu-kupu, dan tumbuhan. Data dari pemantauan jangka panjang ini telah menghasilkan informasi lengkap tentang flora dan fauna di kampus yang terus diperbarui setiap tahun, termasuk sejumlah jenis spesies. Selain itu, melalui kegiatan kemahasiswaan seperti Himakova dan Unit Konservasi Fauna, flora dan fauna di dalam dan di luar kampus terus dipantau dan dilestarikan, termasuk mamalia, ikan, serangga, herpetofauna, dan reptil.

IPB akan Membangun Reproduksi Berbantu dan Bio-Bank

Badak Sumatera menjadi salah satu hewan yang termasuk dalam kategori kritis Terancam Punah menurut IUCN. Berdasarkan data Population Viability Analysis badak sumatera tahun 2015, saat ini populasinya diperkirakan kurang dari 80 ekor.



Untuk menyelamatkan badak dari kepunahan, Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis (SKHB) IPB University akan membangun laboratorium Teknologi Reproduksi Berbantu (Assisted Reproductive Technology/ART) dan Bio-Bank.

Memasukkan keanekaragaman hayati lokal dalam perencanaan dan pengembangan



IPB University dengan jelas menyatakan komitmennya untuk mengintegrasikan keanekaragaman hayati lokal dalam semua tahap perencanaan dan pengembangan di kampus (poin r, halaman 2).

SKHB IPB University Meluncurkan Aplikasi "Satwaku.id"

Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis (SKHB) IPB University selenggarakan Webinar "Perkembangan Telemedicine untuk Menunjang Kesehatan Hewan di Indonesia," pada tanggal 19 Juni 2022. Kegiatan ini merupakan kolaborasi SKHB IPB University dengan PT Nutricell Pacific Indonesia. Webinar disertai soft launching aplikasi "Satwaku.id" yang dihadiri oleh Dekan SKHB IPB University dan Wakil Dekan SKHB IPB University, Direktur Rumah Sakit Hewan Pendidikan (RSHP), serta direktur dan perwakilan dari PT Nutricell Pacific Indonesia.



Pengurangan dampak spesies asing

Kebijakan pengelolaan lingkungan di Kampus Hijau IPB University



IPB University memastikan bahwa di kampusnya tidak ada keberadaan spesies asing atau spesies invasif. Langkah ini sesuai dengan Keputusan Rektor No.133/IT3/LK/2020 (poin p, halaman 2). Kebijakan pengelolaan lingkungan di Kampus Hijau IPB University mengikuti regulasi lingkungan yang berlaku baik di tingkat nasional maupun internasional, seperti yang diuraikan dalam mengikuti peraturan lingkungan hidup tingkat nasional dan internasional (UNEP). Salah satu aspek penting dari kebijakan ini adalah menjaga dan melestarikan keanekaragaman spesies dengan mengutamakan penggunaan spesies asli dan mengurangi penggunaan spesies asing (halaman 27).

Pembuangan limbah yang ramah lingkungan terhadap tanah

Pedoman dan standar pembuangan air

IPB University telah menetapkan standar kualitas air dan pedoman pengelolaan air sebagai bagian dari implementasi Kebijakan Green Campus. Kebijakan ini mengikuti regulasi nasional yang bertujuan untuk mengembangkan praktik berkelanjutan dalam pengelolaan air di kampus. Selain itu, universitas juga telah menerapkan standar ISO 17025 untuk melakukan analisis kualitas air di berbagai laboratorium, termasuk di Departemen Agroindustri dan Teknologi, Fakultas Teknik dan Teknologi Pertanian, serta Laboratorium PROLING di Departemen MSP, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan.



Prosedur Operasional Standar Pengelolaan Air Limbah (IPAL)

Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) adalah suatu bangunan yang dirancang untuk membuang limbah biologi dan kimia dari suatu bangunan yang diolah menggunakan bioteknologi dan alat pendukung lainnya sehingga aman untuk dibuang ke lingkungan.

Konservasi di luar kampus

a. Pengelolaan berkelanjutan lahan untuk pertanian dan pariwisata (pendekatan pendidikan)

IPB University mengadakan kegiatan pendidikan dan kampanye penyuluhan yang mencakup berbagai program pendidikan yang berkaitan dengan praktik pengelolaan lahan yang berkelanjutan untuk sektor pertanian dan industri pariwisata.

Mahasiswa KKNT IPB di Desa Pasrujambe Kembangkan Desa Wisata

Kelompok Mahasiswa yang sedang menjalani Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) di Desa Pasrujambe IPB telah melaksanakan kegiatan perencanaan pengembangan wisata melalui Focus Group Discussion (FGD) di Aula Balai Desa Pasrujambe, Kecamatan Pasrujambe, Kabupaten Lumajang. Kegiatan ini dijadwalkan berlangsung satu kali seminggu selama tiga minggu berturut-turut pada tanggal 7, 13, dan 20 Juli 2022.



Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat lokal Desa Pasrujambe, khususnya mereka yang tinggal di sekitar lokasi wisata, mengenai potensi wisata yang ada dan manfaat yang dapat mereka peroleh jika sektor pariwisata dikelola dengan berkelanjutan. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pengembangan dan pengelolaan wisata, sehingga diharapkan lebih aktif berpartisipasi dan memiliki pengetahuan yang lebih baik dalam pengelolaan dan pengembangan sektor pariwisata.

Kembangkan Budidaya Jamur Tiram Desa Wisata Kuta, Lombok Tengah



Kemenaker bekerja sama dengan Institut Pertanian Bogor (IPB) mengalokasikan dana ratusan juta rupiah untuk pengembangan budidaya jamur tiram di Desa Kuta, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. Dengan terpilihnya Desa Kuta ini, berbagai program akan diberikan oleh pemerintah pusat. Selama tiga tahun ke depan Desa Kuta akan mendapat kucuran dana dari kementerian langsung, karena sudah ada warga yang siap dibina.

b. Mendukung ekosistem daratan melalui tindakan Pemanfaatan, konservasi dan restorasi lahan secara berkelanjutan

IPB berkomitmen untuk mendorong konservasi keanekaragaman hayati di lingkungan kampus

Melalui Keputusan Rektor nomor 133/IT3/LK/2020 tentang Komitmen Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), IPB University berkomitmen untuk mendorong konservasi keanekaragaman hayati di dalam kawasan kampus dan mempertimbangkan aspek tersebut dalam setiap perencanaan pembangunan.

Hutan Pendidikan Gunung Walat (HPGW)

Sejak lama, kebijakan universitas untuk melestarikan, memulihkan, dan mendorong pemanfaatan hutan secara lestari telah dituangkan dalam visi dan misi pengembangan dan pengelolaan Hutan Pendidikan Gunung Walat.

VISI

Terwujudnya Hutan Pendidikan Gunung Walat (HPGW) sebagai media implementasi Tridharma Perguruan Tinggi Fakultas Kehutanan IPB bertaraf internasional bagi pengelolaan hutan lestari.

MISI :

Mewujudkan pengelolaan hutan lestari di kawasan HPGW.

Mewujudkan terselenggaranya pendidikan dan penelitian IPTEK bidang pengelolaan sumberdaya hutan dan lingkungan secara efektif.

Membangun kemitraan antara HPGW dengan para pihak sebagai wujud nyata pengabdian kepada masyarakat.



Pemantauan IUCN dan spesies konservasi lainnya

Kembangkan Teknologi Atasi Kepunahan Badak dengan Leibniz-IZW

IPB University telah menjalin kolaborasi dengan Leibniz Institute for Zoo and Wildlife Research (Leibniz-IZW) Berlin, Jerman, dengan tujuan mengembangkan teknologi untuk mengatasi risiko kepunahan badak.

Pada tanggal 19 Mei 2022, Rektor IPB University, Arif Satria, melakukan kunjungan resmi ke Leibniz-IZW untuk menandatangani nota kesepahaman (MOU) yang bertujuan untuk mempercepat perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan dalam upaya pelestarian spesies yang terancam punah. Kolaborasi ini fokus pada penggunaan teknologi reproduksi berbantu (ART) dan pendirian bio-bank dalam konteks pelestarian spesies.



Teliti Mangga Kasturi, Endemik Kalimantan Selatan yang Hampir Punah

Kalimantan Selatan merupakan daerah yang kaya akan keanekaragaman keluarga mangga di Indonesia. Salah satu spesies mangga yang merupakan endemik Kalimantan Selatan dan termasuk dalam genus *Mangifera* adalah *Mangifera casturi*, yang dikenal sebagai mangga kasturi.

Menurut data dari Union for Conservation of Nature (IUCN) red list, mangga ini tergolong dalam kategori "extinct in the wild" atau hampir punah di habitat alaminya. Oleh karena itu, Dr. Deden Derajat Matra, seorang dosen dari IPB University yang berasal dari Departemen Agronomi dan Hortikultura, tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait mangga kasturi, termasuk studi genetiknya. Penelitian ini juga melibatkan sejumlah dosen lainnya seperti Dr. Gunawan dan Dr. Hilda Susanti dari Universitas Lambung Mangkurat, serta peneliti dari Kebun Raya Banua.



Himpro SKHB IPB Gelar Wildlife Campaign tentang Harimau Sumatera

Himpunan Minat Profesi Satwa Liar (Himpro Satli) Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis (SKHB) IPB University menyelenggarakan acara "Wildlife Campaign" dengan tema "The Fate of Sumatran Tiger: Will History Repeats Itself?" yang berlangsung di Botani Square Mall pada tanggal 24 September 2022.



Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan peserta, terutama masyarakat umum, tentang konservasi, kedokteran konservasi, serta usaha-usaha penyelamatan harimau Sumatera. Wildlife Campaign dihadiri oleh anggota Himpro Satwa Liar serta masyarakat umum, termasuk kalangan akademisi dan non-akademisi yang memiliki minat dalam bidang satwa liar, kedokteran konservasi, dan upaya pelestarian harimau Sumatera. Acara tersebut mencakup serangkaian kegiatan, termasuk lomba menggambar dan mewarnai untuk siswa taman kanak-kanak dan sekolah dasar, talkshow, serta kampanye penyadaran mengenai harimau Sumatera.

Keanekaragaman hayati lokal dimasukkan dalam perencanaan dan pembangunan

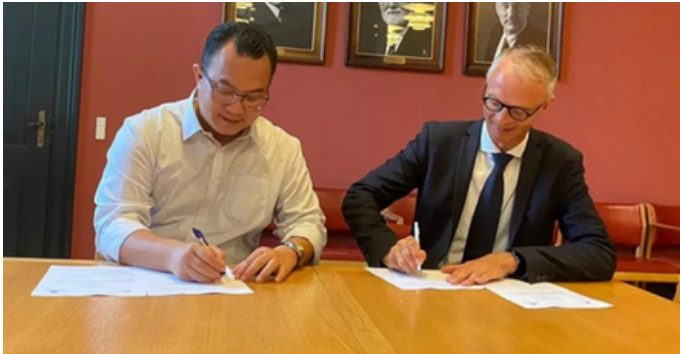
Himpunan Alumni IPB Lepasliarkan Satwa Liar dan Tanam Pohon

Dalam rangka memperingati hari cinta puspa dan satwa nasional pada tanggal 5 November 2022, Himpunan Alumni Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB (HAE-IPB) Komda Jawa Tengah melaksanakan kegiatan Pelepasliaran satwa liar dan penanaman pohon serta temu kangen HAE IPB Komda Jawa Tengah yang bertempat di Taman Hutan Raya K.G.P.A.A Mangkunagoro.



Kolaborasi Riset di Bidang Genom Satwa Liar

IPB University telah memperluas kerja sama dalam bidang akademik dan penelitian dengan University of Copenhagen, Denmark. Perluasan kerja sama ini ditandai dengan penandatanganan perpanjangan perjanjian kerja sama (MoU) pada tanggal 1 Juli 2022, yang berlangsung di Gedung Faculty of Science, the University of Copenhagen (UCPH), Denmark.



Saat ini, UCPH telah menghasilkan 9 penerima Nobel (Nobel Laureates) dan menempati peringkat ke-82 dunia dalam QS World University Ranking. Acara penandatanganan MoU ini juga dihadiri oleh Arya Widyatmoko, Konsuler bidang Komunikasi, Sosial, dan Kebudayaan sebagai perwakilan dari Kedutaan Besar Republik Indonesia di Copenhagen.

Program pendidikan tentang ekosistem (flora dan fauna) untuk komunitas lokal atau nasional

Pendidikan Konservasi oleh UKF IPB

Uni Konservasi Fauna (UKF) IPB melaksanakan kegiatan Social Conservation Program (SCP) di Kampung Wisata Civaluh, yang terletak di RT 03/RW 05 Desa Wates Jaya, Cigombong, Kabupaten Bogor, pada tanggal 15 Mei 2022. SCP merupakan kegiatan sosial lingkungan berkelanjutan yang ditunjukkan sebagai bentuk bakti UKF IPB University dalam memasyarakatkan konservasi. Salah satu bentuk pendekatan program ini adalah menjangkau anak-anak untuk mengenalkan mereka dengan konservasi. Adapun materi pendidikan konservasi pertama yang disampaikan adalah mengenai konsep diri, pengenalan mengenai lingkungan, sampah, dan sumberdaya hayati.



Selain di Kampung Wisata Civaluh, UKF IPB juga melakukan SCP di Desa Sukaharja, Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Bogor, berkolaborasi dengan Patriot Desa Jawa Barat penempatan Desa Sukaharja, Kabupaten Bogor pada tanggal 10-11 September 2022. Dalam pelaksanaan pendidikan konservasi, UKF IPB University memberikan beberapa materi seperti pemahaman mengenai jenis-jenis sampah, pengenalan tentang lingkungan, flora dan fauna, dan mengajak anak-anak berkeliling desa sambil membuat mapping sederhana.





Himpro SKHB IPB Gelar Wildlife Campaign tentang Harimau Sumatera



